

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Seiring dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia, berdampak pada persaingan untuk mendapatkan kehidupan yang layak. Kemampuan seseorang maupun kelompok dalam segi financial akan mempengaruhi kehidupan dari orang tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Kebutuhan merupakan salah satu aspek psikologis yang menggerakkan seseorang untuk beraktivitas dan menjadi dasar (alasan) untuk berusaha. Pada dasarnya, manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan tidak terlepas dari kehidupan sehari-harinya, karena selama hidup manusia memerlukan bermacam kebutuhan. Dalam pemenuhan kebutuhan tentunya memerlukan biaya, maka dari itu setiap orang dituntut untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya.

Pekerjaan merupakan hal utama bagi seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan dari penghasilan yang diperoleh. Kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan akan dilihat dari penghasilan yang diperolehnya. Tercukupinya kebutuhan akan menimbulkan suatu keinginan secara emosional, hal tersebut akan membuat rasa puas didalam diri seseorang. Selain itu, terdapat berbagai kebutuhan yang dapat memotivasi seseorang untuk melakukan pekerjaannya, adapun kebutuhan-kebutuhan yang dapat memotivasi karyawan dalam bekerja adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri.

Kebutuhan seperti makan dan minum merupakan kebutuhan fisiologis yang harus dipenuhi setiap hari, hal ini tentunya akan memotivasi seseorang

untuk bekerja agar dapat bertahan hidup, sama halnya dengan kebutuhan rasa aman berupa perlindungan diri tentu akan memotivasi seseorang untuk bekerja di suatu perusahaan. Jika seseorang diterima dengan baik, maka akan berdampak baik juga dalam interaksi sesama karyawan, hal ini juga akan memotivasi seseorang untuk bekerja, karena kenyamanan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya. Sekarang ini banyak sekali pendapat orang mengenai pekerjaan yang kita emban, oleh karena itu dorongan yang timbul untuk seseorang lebih dihargai dan dihormati ditengah masyarakat membuat orang ingin mendapatkan pekerjaan yang baik serta dapat menciptakan prestasi ataupun dapat mengembangkan diri sebagai bentuk dari aktualisasi diri dalam melaksanakan pekerjaan disuatu perusahaan. Maka dari itu, dari timbulnya berbagai kebutuhan tersebut akan memotivasi seseorang untuk bekerja dan bersaing dalam memperoleh pekerjaan disuatu perusahaan.

Menurut Mangkunegara (2009:61) Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sedangkan menurut Menurut Rivai (2009:837) Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik dengan tujuan individu. Dengan adanya motivasi tersebut, maka perusahaan akan mendapatkan manfaatnya, berupa kinerja yang maksimal dari setiap karyawan. Dengan itu maka tujuan perusahaan akan sesuai dengan rencana.

Salah satu perusahaan yang menyediakan lapangan pekerjaan bagi banyak orang adalah Sumsel Post. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan penyedia surat kabar, banyak tenaga kerja yang telah diterima diperusahaan ini. Sebagai perusahaan penyedia surat kabar tentunya memerlukan karyawan yang mempunyai usaha yang lebih untuk mengumpulkan berita terkini. Setiap karyawan haruslah mempunyai dorongan dari dalam diri masing-masing individu. Oleh karena itu, Sumsel Post sebagai penyedia surat kabar menyediakan pekerjaan bagi peminatnya.

Didalam pekerjaannya, selain dorongan dari setiap karyawan, pimpinan hendaknya juga memberikan motivasi kepada karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, maka motivasi kerja karyawan sangatlah penting untuk dibina dan dijaga kestabilannya karena mempengaruhi produktivitas karyawan yang juga akan mempengaruhi kemajuan organisasi. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Tinjauan Motivasi Kerja Karyawan pada Sumsel Post**”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah tinjauan motivasi kerja karyawan pada Sumsel Post?

I.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan didalam laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada motivasi kerja karyawan pada Sumsel Post berdasarkan Teori Kebutuhan Maslow.

I.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam Laporan Akhir ini untuk membantu manajer dalam mengetahui motivasi kerja setiap karyawan pada Sumsel Post berdasarkan 5 (lima) hirarki kebutuhan Maslow.

I.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan Laporan akhir ini adalah:

1. Bagi perusahaan adalah untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan Sumsel Post sebagai penyedia surat kabar dalam setiap pekerjaannya.

2. Bagi penulis adalah dapat menambah wawasan, terutama dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu dengan mengetahui motivasi kerja karyawan pada Sumsel Post.

I.5 Metodologi Penelitian

I.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis di Sumsel Post, Jalan Bidar blok B No. 24 Kampus Pom IX Palembang.

I.5.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang menggambarkan keadaan di dalam suatu organisasi (Yusi & Idris, 2009:103). Penulis mengumpulkan data di Sumsel Post yang meliputi keadaan umum perusahaan yaitu data tentang sejarah, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan.

2. Data Sekunder

Menurut Yusi & Idris (2009:103), data skunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Penulis mengumpulkan data dari berbagai referensi yang telah mengalami proses pengolahan, dan juga mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti dan mempelajari yang berhubungan dengan masalah yang meliputi manajemen sumber daya manusia.

I.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini untuk mendapatkan data yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penulis serta guna

menunjang dalam melengkapi data yang digunakan untuk menyusun laporan ini.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun Laporan Akhir ini adalah:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset yang dilakukan dengan mendatangi langsung kantor Sumsel Post. Adapun cara yang digunakan dalam metode ini adalah:

a. Pengamatan (*Observation*)

Yusi dan Idris (2009:106) menyatakan observasi adalah suatu cara yang digunakan oleh penelitian untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden dengan tujuan menjelaskan dan atau menjawab permasalahan.

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penulisan. Dalam hal ini mengadakan pengamatan langsung di Sumsel Post.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Setiawan (2012:68), wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya/pewawancara dengan si penjawab/responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)

Untuk melengkapi data dan informasi dalam penulisan laporan akhir ini. Penulis mengajukan Tanya jawab langsung kepada wakil pimpinan umum Sumsel Post untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.

c. Kuesioner

Menurut Arikunto (2013:268) keusioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden. Penulis memberikan kuesioner kepada karyawan Sumsel Post yang menjadi sampel dalam penelitian, yaitu 60 orang karyawan.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Arikunto (2013:274) riset kepustakaan adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda dan sebagainya.

Penulis mendapat dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan mencari dari internet dan membaca buku-buku literature yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini.

I.5.4 Analisis Data

1. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2010:131), data kualitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk kata, skema dan gambar.

Penulis menggunakan buku yang terdapat teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil suatu kesimpulan permasalahan. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan wakil pimpinan umum perusahaan dan memberikan kuesioner yang berhubungan dengan masalah yang dibahas kepada karyawan.

Untuk mengukur hasil kuesioner digunakan skala likert, menurut Sugiyono (2010:132) Skala likert adalah alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini disebut sebagai variabel penelitian.

| Kriteria | Keterangan | Bobot Nilai |
|----------|---------------------|-------------|
| SS | Sangat Setuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| CS | Cukup Setuju | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka (Yusi dan Idris, 2009:102). Untuk memperoleh data kuantitatif, penulis menggunakan perhitungan secara persentase. Metode ini penulis gunakan untuk menghitung persentase jawaban kuesioner yang penulis bagikan kepada karyawan Sumsel Post. Menurut Riduwan dan Akdon dalam Budi (2012:9), rumus persentase dan kriteria interpretasi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Total Skor Penelitian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

Total Skor Ideal = Jawaban Responden × Bobot Nilai (1 sampai 5)

Skor Ideal = 5 (Skala nilai tertinggi) × Jumlah Responden

I.5.5 Populasi dan Sampel

I.5.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115), populasi adalah wilayah generalisasi mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Populasi pada penulisan laporan akhir ini adalah karyawan Sumsel Post yang berjumlah 60 orang.

I.5.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:122), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan sampel jenuh, dimana semua karyawan Sumsel Post yang jumlahnya 60 orang dijadikan sampel penelitian.